

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berlandaskan pemaparan dari analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan yakni:

1. Kategori kemandirian belajar tinggi diperoleh 3 peserta didik (11,5%). Sedangkan kategori kemandirian belajar sedang diperoleh 20 peserta didik (77%). Dan kategori kemandirian belajar rendah diperoleh 3 peserta didik (11,5%).
2. Kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal matematika tipe HOTS (*High Order Thinking Skill*) dengan kriteria kreatif diperoleh 10 peserta didik (38,46%). Kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal matematika tipe HOTS (*High Order Thinking Skill*) dengan kriteria cukup kreatif diperoleh 8 peserta didik (30,77%). Dan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal matematika tipe HOTS (*High Order Thinking Skill*) dengan kriteria kurang kreatif diperoleh 8 peserta didik (30,77%).
3. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi mempunyai kemampuan berpikir kreatif dengan kriteria cukup kreatif (66,67%). Sedangkan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar sedang mempunyai kemampuan berpikir kreatif dengan kriteria cukup kreatif (57,81%). Dan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah mempunyai kemampuan berpikir kreatif dengan kriteria kurang kreatif (22,92%).

5.2 SARAN

Peneliti menganalisis data secara cermat dan menyarankan rekomendasi yang berdasar pada temuan yakni:

1. Bagi pendidik, Penting untuk memahami bagaimana peserta didik berpikir kreatif saat memecahkan soal matematika agar guru bisa membantu mereka belajar lebih baik. Guru juga perlu mendorong peserta didik untuk memakai imajinasi dan berpikir mendalam dengan melatih keterampilan yang disebut HOTS, yakni berpikir dengan cara yang lebih maju dan cerdas untuk memecahkan soal matematika.

2. Bagi peserta didik, Peserta didik perlu melatih kemampuan berpikir kreatif mereka saat menyelesaikan soal matematika sulit yang disebut HOTS. Latihan ini membantu mereka menjadi lebih baik dalam berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide mereka sendiri untuk menyelesaikan soal matematika.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan bahwasanya mempelajari bagaimana orang berpikir kreatif untuk memecahkan masalah matematika yang sulit sendiri bisa membantu peneliti lain mempelajari lebih lanjut tentang cara mendorong pembelajaran mandiri.

